

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan multimedia interaktif pada materi teks ulasan film ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan multimedia interaktif pada materi teks ulasan film siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanjungmorawa dikembangkan menjadi tujuh langkah yaitu Potensi Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Perbaikan Desain, Uji Coba Produk dan Revisi Produk, tahap I potensi masalah merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini, dimulai dari melihat adanya potensi yang diperoleh dari hasil observasi yaitu sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Tanjungmorawa sudah memadai. Berdasarkan potensi tersebut peneliti ditemukan masalah yaitu guru dan siswa cenderung hanya menggunakan media cetak, guru kurang memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang terdapat di sekolah.

Tahap II pengumpulan data, pada tahap ini pengumpulan data diperoleh dari hasil angket analisis kebutuhan yang disebarkan kepada guru dan siswa sebagai sumber dalam pembuatan multimedia interaktif pada pembelajaran teks ulasan film untuk siswa kelas VIII. Tahap III desain produk tahap ini Peneliti mendesain multimedia interaktif dengan menggunakan adobe flash versi 5. Tahap IV validasi desain, penilaian validator terhadap produk multimedia interaktif adobe flash versi 5 yang dikembangkan peneliti.

Dinilai oleh 4 ahli dan 2 orang guru, yang terdiri dari 1 ahli materi, 1 ahli materi film, dan 2 ahli media. Tahap V revisi desain, pada tahap ini setelah divalidasi oleh validator ahli peneliti Melakukan perbaikan (revisi) berdasarkan saran dari validator. Tahap VI Uji coba Produk tahap ini merupakan inti dari penelitian pengembangan produk multimedia interaktif adobe flash versi 5, karena dalam tahap ini media multimedia interaktif adobe flash versi 5 di uji coba kepada 32 siswa dan melihat hasil kebermanfaatan hasil tes siswa. Hasil tes siswa setelah menggunakan multimedia interaktif adobe flash versi 5 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

2. Hasil validasi ahli materi untuk menilai secara keseluruhan materi yang terdapat pada multimedia interaktif adobe flash versi 5 memperoleh kategori “Sangat Baik”, dengan perincian untuk kelayakan isi perolehan persentase sebesar 90,7% dan untuk penilaian kelayakan bahasa memperoleh persentase sebesar 100%. Sementara hasil validasi multimedia interaktif pada materi teks ulasan oleh ahli materi film diperoleh nilai rata-rata 100% dengan kategori “Sangat Baik” dan untuk penilaian hasil validasi multimedia interaktif pada materi teks ulasan oleh ahli media diperoleh rata-rata 84,7% dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil penilaian tanggapan guru berkategori “Sangat Baik” dengan perolehan persentase sebesar 89,5%. Tahap implementasi dilakukan dalam dua tahap, untuk tahap pertama uji coba kelompok kecil melibatkan 3 orang siswa mendapatkan kategori “Sangat Baik” dengan perolehan persentase 86,6 %. Tahap kedua uji coba kelompok terbatas melibatkan 32 orang siswa mendapatkan kategori

“Sangat Baik” dengan perolehan persentase 88,4 %, dalam dua tahapan ini terlihat bahwa hasil uji coba memperoleh kategori sangat baik.

3. Keefektifan Multimedia interaktif adobe flash versi 5 pada materi teks ulasan memiliki hasil yang lebih baik jika dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan Multimedia interaktif adobe flash versi 5, hal ini terlihat pada hasil *pretest* siswa aspek pengetahuan hasil belajar teks ulasan dengan nilai rata-rata sebesar 44. Siswa yang memperoleh nilai 65-74 sebanyak 1 orang dengan persentasi 1%, nilai 55-64 sebanyak 6 orang dengan persentasi 18% dan pada nilai 0-54 sebanyak 26 orang dengan persentasi 81%. Sehingga jumlah siswa secara keseluruhan 32 orang. Hasil *posttest* siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77, siswa yang memperoleh nilai 85-100 sebanyak 4 orang dengan persentasi 13%, nilai 75-84 sebanyak 17 orang dengan persentasi 54%, nilai 65-74 sebanyak 10 orang dengan persentasi 32% dan nilai 55-64 sebanyak 2 orang dengan persentasi 1%. Sehingga jumlah siswa secara keseluruhan 32 orang. Sementara hasil *pretest* siswa aspek keterampilan menulis teks ulasan dengan nilai rata-rata sebesar 70,37. Siswa yang memperoleh nilai 75-84 sebanyak 12 dengan persentasi 37,5%, nilai 65-74 sebanyak 12 dengan persentasi 37,5% dan pada nilai 55-64 sebanyak 8 orang dengan persentasi 25%. Hasil *posttest* siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80 Siswa yang memperoleh nilai 85-100 sebanyak 8 dengan persentasi 25%, nilai 75-84 sebanyak 24 dengan persentasi 75%. Selisih Nilai *pretest* dan *posttest* aspek pengetahuan adalah 33% sedangkan Selisih Nilai *pretest* dan *posttest* aspek keterampilan menulis teks ulasan adalah 9,63 %.

5.2 Implikasi

Pengembangan multimedia interaktif adobe flash versi 5 memberikan implikasi dapat digunakan oleh praktisi didunia pendidikan, guru, siswa dan bagi peneliti lainnya, adapun implikasinya sebagai berikut:

1. Kebermanfaatan penggunaan multimedia interaktif adobe flash versi 5 bagi guru adalah untuk membuat guru dapat lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran, mempermudah guru dalam penyampaian materi teks ulasan karena jika siswa masih belum memahami materi ini, siswa dapat membukan kembali aplikasi multimedia interaktif adobe flash versi 5 adobe flash versi 5 dan mencari informasi yang dibutuhkan dengan tampilan yang lebih menarik, membantu guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran teks ulasan maupun menulis teks ulasan film, membantu guru memotivasi siswa agar lebih aktif saat proses belajar mengajar, karena media ini bersifat mandiri.
2. Kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran teks ulasan bagi siswa adalah agar siswa mampu belajar secara mandiri dan terarah, minat belajar siswa meningkat pada teks ulasan, mempermudah siswa mempelajari teks ulasan dimanapun dan kapanpun siswa inginkan, menarik minat siswa dalam pembelajaran teks ulasan dengan menggunakan multimedia interaktif.
3. Kebermanfaatan penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran teks ulasan bagi peneliti menambah kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran yang lebih kreatif dan efisien, memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif

sesuai dengan perkembangan zaman di era digital untuk pembelajaran bahasa Indonesia umumnya dan khususnya pada materi teks ulasan.

4. Kebermanfaatan penggunaan multimedia interaktif pembelajaran teks ulasan bagi peneliti lain adalah sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, sebagai ilmu pengetahuan di bidang pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia dan menambah khazanah pengembangan media pembelajaran bahasa Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian pengembangan multimedia interaktif pembelajaran teks ulasan diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat memanfaatkan keunggulan media pembelajaran teks ulasan pada saat pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat menerima perubahan proses pembelajaran yang konvensional menjadi pembelajaran berbasis digital yang menuntut guru harus lebih kreatif dengan penggunaan teknologi yang semakin berkembang. Media pembelajaran ini tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia saja, melainkan media pembelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran.
2. Bagi siswa diharapkan dapat menggunakan multimedia interaktif agar menambah pengetahuan dan wawasan memahami materi pembelajaran teks ulasan.
3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk melakukan penelitian yang sama dengan materi yang berbeda.

4. Media pembelajaran teks ulasan berbasis multimedia interaktif ini dapat digunakan bagi guru dan peserta didik kelas VIII SMP khususnya untuk daerah Tanjungmorawa atau daerah lain.
5. Bagi sekolah dapat membuat pelatihan guru tentang pengembangan multimedia interaktif adobe flash versi 5.



THE
Character Building
UNIVERSITY